

ANALISIS MATERI 1 DAN 2

Nama : Nurma Yunita

NPM : 2013053024

Kelas : 6E

Materi 1

Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di mana batasbatas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata-mata karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat dimobilisasikan. Sebaiknya, dalam kehidupan dunia global yang semakin menunjukkan gejala ke arah borderless world (Ohmae, 1995:2), dalam banyak hal yang terkait dengan kehidupan manusia, suatu negara akan kuat manakala ia mampu merespons secara fungsional fenomena 4"Ts" yang terdiri dari: (1)investment; (2) industry; (3) information technology; dan (4) individual consumers. Maka adanya Pendidikan IPS ini guna untuk melakukan reorientasi tujuan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Pendidikan IPS dianggap penting dan bermanfaat manakala memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi namun tetap dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan serta berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945. Sumber belajar Pendidikan IPS perlu memasukan bahan dari kehidupan masyarakat yang sebenarnya (contextual learning). Bukan hanya berkenaan dengan fakta yang ada di masyarakat, melainkan juga berkenaan dengan dampak sains dan teknologi yang berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat setempat (lokal), nasional dan internasional.

Terdapat tiga golongan mengenai tujuan pendidikan IPS di sekolah. Golongan pertama diwakili oleh Charles Keller dan Barelson (Massialas dan Smith, 1965:13), yang berpendapat bahwa tujuan pengajaran IPS di sekolah adalah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi, dan pengetahuan sosial lainnya. Menurut paham ini, kurikulum pendidikan IPS harus diorganisasikan secara terpisahpisah sesuai dengan body of knowledge masing-masing disiplin ilmu sosial tersebut. Golongan kedua berpendapat berbeda, bahwa tujuan pendidikan IPS di

sekolah adalah untuk menumbuhkan warga negara yang baik, sebagaimanla yang telah dipaparkan dimuka seperti dari National Council of Social Studies (NCSS). Menurut paham ini, pendidikan IPS di sekolah harus merupakan "a uhified boordinated holystic study of man living iri societies (Hanna, 1962: 63). Oleh karena itu, program pengajaran mengkorelasikan bahkan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu sosial yang bahannya diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis. Sedangkan golongan ketiga merupakan kompromi dari pendapat golongan pertama dan kedua. Wesley (1964: 3) berpendapat bahwa organisasi bahan pelajaran harus dapat menampung tujuan para siswa yang akan meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi maupun yang akan terjun langsung ke masyarakat.

Kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian, merupakan kemampuan modal yang sangat berguna dalam mempersiapkan diri dan membekali peserta untuk terjun ke masyarakat, mengarungi dunia nyata yang penuh dengan tantangan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran dalam keberhasilan menduduki tempat. Namun satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

Materi 2

Pengertian dari perspektif global adalah suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Perspektif tentang dunia menekankan kepada saling berhubungan di antara kebudayaan, spesies dan planet dunia (Samidjo 1385; 14). Tujuan adanya perspektif global yaitu untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesies dan planet dunia. Tang sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunla yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat (Samidjo 1995; 14). tujuan pengajaran IPS yang

mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti enersi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, pertambahan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat.

Disimpulkan bahwa ruang lingkup kajian perspektif global adalah, masalah, isu dan tema dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat), Dalam uraian ini dapat dibahas sebagai berikut:

1). Masalah-masalah lokal yang dapat dikaitkan dengan masalah global yaitu:

- a. Hubungan yan terdapat dalam mssyarakat/keluarg
- b. Hubungan dalam pendidikan, rekreasi.
- c. Hubungan dalam linskungan alam,
- d. Hubungan dalam perekonomian, perdagangan dan industri.
- e. Hubungan dalam sesi agama/sosial.
- f. Hubungan dalam dunia kedokteran/kesehatan,
- G. Hubungan dalam kebudayaan.